

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Metode Penelitian..... | 8 |
| 1.5.1 Tipe Penelitian | 8 |
| 1.5.2 Pendekatan Masalah | 9 |
| 1.5.3 Sumber Bahan Hukum..... | 10 |
| 1.5.4 Prosedur Dan Analisa Bahan Hukum | 11 |
| 1.5.5 Sistematika Penulisan | 12 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB II TENAGA KESEHATAN SELAIN DOKTER YANG MEMPUNYAI KEWENANGAN MELAKUKAKAN ABORSI LEGAL | 14 |
| 2.1 Konsep Aborsi | 14 |
| 2.2 Kewenangan Tenaga Kesehatan menurut Per Undang-Undangan..... | 18 |
| 2.2.1 Tenaga Kesehatan..... | 18 |
| 2.2.2 Kewenangan Tenaga Kesehatan | 22 |
| 2.2.3 Tenaga kesehatan yang Berwenang Melakukan Aborsi legal..... | 33 |
| BAB III SANKSI YANG DAPAT DITERAPKAN BAGI TENAGA KESEHATAN YANG TIDAK BERWENANG MELAKUKAN ABORSI LEGAL..... | 35 |
| 3.1 Sanksi Etik Bagi Tenaga Kesehatan Yang Tidak Berwenang Melakukan Aborsi..... | 36 |
| 3.2 Sanksi Hukum Bagi Tenaga Kesehatan Yang Tidak Berwenang Melakukan Aborsi..... | 40 |
| BAB IV PENUTUP | 52 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 52 |
| 4.2 Saran | 53 |
| DAFTAR BACAAN | |